

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi serta triangulasi data maka dapat ditarik kesimpulan mengenai analisis perkembangan sosial emosional anak usia sekolah dasar saat pembelajaran adalah sebagai berikut :

Perkembangan sosial emosional anak usia sekolah dasar di MI Ar Rahmah yaitu sudah baik dan ada beberapa anak yang sosial emosionalnya rendah seperti :

- a) Pemalu; jika disuruh ke depan oleh gurunya hanya diam dan tidak berani.
- b) Belum bisa berbagi cerita dan barang dengan temannya; karena malu dan takut hilang atau rusak.
- c) Kurang berinteraksi dengan teman dan lingkungan yang ada di sekitarnya; seperti dalam bermain, ketika jam istirahat anak itu lebih banyak bermain sendiri-sendiri dibanding bermain bersama temannya.

Adapun yang menyebabkan kurang berkembangnya perkembangan sosial anak usia sekolah dasar di MI Ar Rahmah yaitu : Lingkungan, dilingkungan sekitarnya dia tidak mudah berbaaur dengan orang lain, sering bermain sendiri baik disekolah maupun dirumah. Keluarga, kurangnya interaksi dengan keluarganya, kurangnya motivasi dan dukungan dari keluarga sehingga anak menjadi pemalu, pendiam dan tidak percaya diri.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka dapat diajukan saran-saran untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak usia sekolah dasar di di MI Ar Rahmah yaitu sebagai berikut :

- a) Guru hendaknya sebagai fasilitator siswa/i disekolah, maka dari itu diharapkan dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional siswa dalam pembelajaran.
- b) Guru hendaknya memberikan motivasi dan mengajak interaksi kepada siswa, agar siswa memliki rasa percaya diri yang tinggi.

- c) Guru harus dapat membina kerjasama yang baik dengan orang tua siswa, masyarakat dan semua orang-orang yang terlibat dalam kelancaran proses pendidikan di sekolah
- d) Orang tua maupun guru dalam melayani perkembangan tersebut janganlah bersikap otoriter, karena tipe yang demikian akan menghambat tugas perkembangan anak. Setiap kegiatan anak dapat diajak untuk bekerjasama dan bermusyawarah.
- e) Bagi orang tua hendaknya memperhatikan perkembangan sosial emosional anak dan memberikan waktu untuk berinteraksi dengan anaknya dirumah.
- f) Bagi kepala sekolah hendaknya melakukan kegiatan parenting atau sosialisasi mengenai perkembangan sosial emosional anak dan orang tua pun dapat mengetahui perkembangan perkembangan sosial emosional anaknya.

